

## PENYULUHAN DAN *FOLLOW-UP* BAHAYA VARIAN OMICRON UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DAERAH MALANG DI SMK PGRI SINGOSARI

Faisal Muhaidin<sup>1)</sup>, Nur Cahyono<sup>2)</sup>, Primadya Anantyarta<sup>3)</sup>  
IKIP Budi Utomo

<sup>1)</sup>[ical170998@gmail.com](mailto:ical170998@gmail.com), <sup>2)</sup>[nurcahyono810@gmail.com](mailto:nurcahyono810@gmail.com), <sup>3)</sup>[anantyarta@gmail.com](mailto:anantyarta@gmail.com)

### ABSTRACT

Covid-19 is a virus that causes a pandemic throughout the world, including in Indonesia. This virus develops rapidly and mutates into various variants, one of which is the Omicron variant. This virus causes various kinds of effects. The way to break the chain of spread of the Covid-19 virus is to implement health protocols. This community service has the aim of providing counseling and follow-up on the dangers of COVID-19, the Omicron variant, to prevent the spread of COVID-19 cases at SMK PGRI Singosari. This outreach activity is carried out in 3 stages, namely pre-PMBP activities, implementation of PMBP Activities, and Post-PMBP Activities (Follow-Up). In conclusion, breaking the chain of spread of COVID-19 can be done by implementing health protocols according to government recommendations and must be accompanied by a healthy lifestyle such as consuming a balanced nutritious diet, exercise, and adequate rest and vaccination.

**Keywords :** *Counseling, covid-19, omicron*

### ANALISIS SITUASI

Kegelisahan yang dirasakan masyarakat pada saat ini yaitu maraknya kasus peningkatan covid-19 yang terjadi khususnya di Indonesia. Dimana hal tersebut semakin berkembangnya berbagai macam varian covid-19 yang tak kunjung selesai. Hal itu dibuktikan dengan adanya mutasi varian covid-19 yang baru bernama omicron.

Varian omicron dikenal dengan sebutan B.1.1.529. Varian tersebut pertama kali muncul di Afrika Selatan pada tanggal 24 November 2021 dan menyebar ke seluruh belahan dunia sampai saat ini (Amalia, 2021). Varian omicron dikenal sebagai varian yang memiliki kecepatan penularan yang 5 kali lebih cepat dari varian yang telah ada (alfa, beta, gama, dan delta) (Amalia, 2021).

Dengan adanya kasus covid-19 yang terjadi sampai saat ini di seluruh dunia termasuk di Indonesia, mengakibatkan berbagai macam dampak yang terjadi salah satunya pada bidang pendidikan. Hal itu menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran yang dilaksanakan oleh

pendidik karena pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring ditujukan untuk mengurangi penyebaran sekaligus covid-19. Begitupula dengan pernyataan yang ditulis oleh Wargadinata, dkk (2020) yaitu menyatakan bahwa semua institusi pendidikan tidak melakukan proses pembelajaran seperti biasanya.

Selain dilakukannya pembelajaran secara daring untuk memutuskan rantai penularan covid-19 dapat dilakukan dengan cara mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi (Kominfo, 2021). Adapun langkah-langkah untuk mencegah penularan covid-19 menurut kebijakan WHO (2021), yaitu 1) menggunakan masker dengan benar. 2) menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun, 3) menjaga jarak fisik, 4) meningkatkan ventilasi ruangan, 5) Menghindari kerumunan, dan 6) melakukan vaksinasi. Namun, masih banyak masyarakat yang menghiraukan himbauan dari pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan sebagai usaha menanggulangi wabah Covid-19 ini, diakibatkan oleh salah

satu konsep di dalam psikolog yang disebut bias kognitif (Buana, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, masih banyak siswa SMK PGRI Singosari yang lalai akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah, seperti tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak antara siswa yang satu dengan yang lainnya, sehingga mengakibatkan kerumunan. Oleh karena itu, perlu diadakannya sosialisasi melalui penyuluhan dan *follow up* bahaya covid-19 varian omicron untuk pencegahan penyebaran kasus covid-19 terhadap para pendidik dan siswa di SMK PGRI Singosari yang dilakukan oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP).

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan PMBP untuk kegiatan penyuluhan dan Follow-Up tentang bahaya varian omicron di SMK PGRI Singosari dibagi menjadi 3 tahapan dalam proses pelaksanaannya, yaitu Pra-Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, dan Pasca Kegiatan (Kegiatan Lanjutan).

### A. Tahap Pra-Kegiatan PMBP

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi bersama guru pendamping selaku kesiswaan di SMK PGRI Singosari terkait persiapan perencanaan program yang akan dilaksanakan yang meliputi persiapan materi dan hal-hal lainnya. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2022.

### B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PMBP

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan PMBP sesuai dengan persiapan tahap pra-kegiatan. Kegiatan yang telah ditentukan yaitu sosialisai pencegahan bahayanya varian omicron covid-19. Ppada tahap ini, materi presentasi (*powerpoint*) diterngkan oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo bagaimana tentang penejlasan, penyebaran, dampak, dan pencegahan bahaya covid-19 varian

omicron. Kegiatan penyuluhan ini juga melibatkan kegiatan diskusi dengan siswa tentang pencegahan covid-19 varian omicron. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022

### C. Tahap Pasca Kegiatan PMBP

Pada tahap pasca kegiatan, dilakukan kegiatan *follow up* untuk menindaklanjuti dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini, dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 02 dan 09 maret 2022 berupa penempelan poster yang berisi tentang bahayanya covid-19 pada varian omicron dan pengecekan protokol kesehatan pada setiap siswa sebelum memasuki gerbang sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penyuluhan pencegahan dan Follow Up bahanya varian omicron covid-19 di SMK PGRI Singosari. Kegiatan program ini meliputi:

1. Persiapan awal mengadakan observasi lokasi dan pengajuan izin pelatihan untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan Pencegahan dan *Follow-Up* Bahaya Varian Omicron Covid-19 di SMK PGRI Singosari oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo, pada tanggal 07 Februaire 2022. Surat izin pengabdian kepada pihak sekolah di download dari aplikasi PMBP dan di serahkan kepihak sekolah.



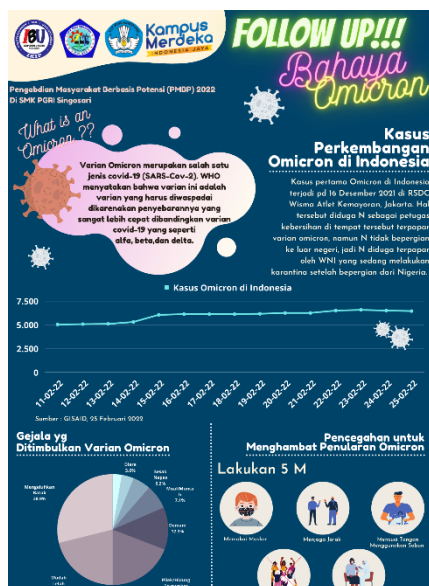
Gambar 1. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan PMB Bersama Guru Pendamping di SMK PGRI Singosari.

2. Persiapan sarana dan prasarana Penyuluhan Pencegahan dan *Follow-Up* Bahaya Varian Omicron Covid-19 di SMK PGRI Singosari, terdapat beberapa persiapan sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan penyuluhan. Adapun Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan meliputi, materi tentang bahayanya varian omicron berupa *powerpoint*, poster (*follow-up*), laptop, LCD Proyektor.



Gambar 2. Materi PPT Untuk Penyuluhan Sosialisasi Bahaya Varian Omicron.

hal – hal yang penting dari pemateri. Penjelasan materi tentang bahaya varian omicron dijelaskan oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo dengan singkat dan jelas serta mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan, yang meliputi pengertian covid-19 dan omicron, perkembangan dan penyebaran omicron, gejala yang ditimbulkan serta pencegahan penularannya. Selain itu, siswa sangat antusias dan tertarik dengan materi yang dijelaskan untuk mengetahui pencegahan dan dampak yang ditimbulkan dari varian omicron Covid-19.



Gambar 3. Poster Kegiatan *Follow-Up*.

3. Pelaksanaan penyuluhan Pencegahan dan *Follow-Up* Bahaya Varian Omicron Covid-19 di SMK PGRI Singosari berjalan baik dan lancar. Acara dimulai pukul 10.00 WIB di aula sekolah dan siswa mempersiapkan alat tulis untuk mencatat

Gambar 4. Penyampaian Pemateri Tentang Bahaya Omicron Oleh Mahasiswa IKIP Budi Utomo.

Faisal Muhaidin – Penyuluhan dan *Follow-Up* Bahaya Varian Omicron untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Daerah Malang di SMK PGRI Singosari



Gambar 5. Foto Bersama Siswa SMK PGRI Singosari Setelah Penyampaian Materi.



Gambar 7. Pembagian Masker Bagi Siswa yang Tidak membawa Masker.

4. *Follow-Up* (Tindakan Lanjutan) setelah pelaksanaan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Varian Omicron Covid-19 di SMK PGRI, dilaksanakan di minggu selanjutnya dengan penjagaan gerbang oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo untuk mengecek protokol kesehatan setiap siswa sebelum memasuki gerbang sekolah. Adapaun protokol kesehatan yang diperhatikan meliputi, pengecekan suhu tubuh, pemakaian masker, pemberian handsanitizer, dan penyemprotan disinfektan bagi yang membawa kendaraan bermotor. Namun masih banyak siswa yang tidak membawa masker, sehingga dari mahasiswa IKIP Budi Utomo menyediakan dan membagi masker pada siswa yang tidak membawa masker guna menaati protokol kesehatan yang berlaku. Adapun harapan dari kegiatan *follow-up* ini agar kedepannya setiap siswa lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah untuk mencegah penularan virus Corona.



Gambar 4b. Pemberian *Handsanitizer*.



Gambar 8. Penyemprotan Disinfektan Melalui Bilik Kusus Bagi Siswa yang Membawa Kendaraan Bermotor.



Gambar 6. Pengecekan Suhu Tubuh.



Gambar 9. Penempelan Poster *Follow-Up* Bahaya Omicron di Majalah Dinding Sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan bertujuan untuk menyadarkan masyarakat khususnya dilingkungan SMK PGRI Singosari dalam merapakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah guna memutus rantai penyebaran covid-19. Akan tetapi, perlu ingat tidak hanya menerapkan protokol kesehatan kesehatan saja, namun harus diiringi dengan pola hidup sehat seperti mengkonsumsi makan bergizi seimbang, olahraga, dan istirahat yang cukup serta melakukan vaksinasi.

## Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur kami ucapkan kepada segenap pihak yang telah mendukung suksesnya kegiatan PMBP (Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi) oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo yang berjudul “Penyuluhan dan *Follow-Up* Bahaya Varian Omicron Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Daerah Malang di SMK PGRI Singosari”, kepada:

1. Ketua P2M, Dr Titik Purwati, M.M
2. Kepala sekolah SMK PGRI Singosari, Bapak Ardianto, SST.
3. Kesiswaan sekaligus guru pendamping PMBP, Bapak Agus Setiawan, S.Pd.
4. Dosen pendamping IKIP Budi Utomo Malang

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Husnun. 2021. Omicron penyebab COVID-19 sebagai variant of concern. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4 (4), 139-141.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Salam: *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.

Kominfo RI. 2021. *Tujuh hal yang perlu diketahui dari varian Omicron penyebab COVID-19*. Jakarta: Kominfo RI. [Diakses 23 Maret 2022] <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/7-hal-yang-perlu-diketahui-dari-varian-omicron-penyebab-covid-19>

Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E. & Rofiq, Z (2020). Student’s responses on learning in the early COVID-19 Pandemic. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5 (1), 141-153.